

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi dapat dimanfaatkan dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dalam dunia bisnis. Tingginya persaingan bisnis, mendorong berbagai perusahaan untuk mampu mengembangkan perusahaan mereka agar tetap bertahan dalam *marketplace* dan dapat mengungguli kompetitornya. Untuk mewujudkan hal tersebut, perusahaan tidak hanya membutuhkan teknologi terkini untuk menunjang proses bisnis perusahaan, namun perusahaan perlu terlebih dahulu membenahi proses bisnis *internal*, terutama dalam hal penggunaan sumber daya perusahaan secara efisien dan efektif untuk meningkatkan kinerja perusahaan sampai titik maksimal. Dengan pemahaman akan proses bisnis dalam perusahaan, maka perusahaan akan mendapatkan manfaat terbaik dari penggunaan teknologi yang ada.

ERP (*Enterprise Resource Planning*) merupakan suatu sistem informasi yang tidak hanya menawarkan teknologi tetapi juga mampu menyediakan solusi pengintegrasian informasi dalam proses bisnis yang kompleks, seperti yang menjadi kebutuhan dari XYZ Group.

XYZ Group merupakan salah satu *company group* yang merupakan gabungan dari banyak perusahaan yang bergerak di berbagai bidang seperti: peternakan, produksi makanan (*frozen food* dan susu), karung, dan pakan hewan.

Karena pertumbuhan perusahaan-perusahaan dalam *XYZ Group* yang semakin pesat dan terus berkembang serta tersebar di berbagai wilayah di Indonesia maupun luar negeri, maka *XYZ Group* memilih untuk menggunakan salah satu produk ERP yaitu SAP R/3.

Masing-masing perusahaan dalam *XYZ Group* telah menggunakan sistem yang terotomatisasi sesuai dengan kebutuhan dari proses bisnis yang dijalankan oleh masing-masing perusahaan. Namun sistem yang dipakai oleh perusahaan-perusahaan dalam *XYZ Group* ini belum saling terhubung satu sama lain secara *group*, sehingga belum mampu menjawab beberapa kebutuhan secara *group*. Beberapa diantaranya adalah untuk menjawab kebutuhan *reporting*, baik pada setiap *level* manajemen masing-masing perusahaan dalam *XYZ group*, maupun *reporting* untuk *organization structure* dari yang terendah sampai yang tertinggi pada *level company group*. Hal ini menjadi alasan kuat bagi *XYZGroup* untuk melakukan implementasi sistem SAP, yaitu untuk mengintegrasikan dan menstandarisasi proses bisnis bagi seluruh perusahaan dalam *XYZ Group*.

Proses implementasi SAP pada *XYZ Group* saat ini telah mencapai tahap *Business Blueprint* dengan menggunakan pendekatan *Common Blueprint*, dimana salah satu modul yang terlibat adalah modul MM (*Material Management*). Pendekatan *Common Blueprint* ini dipandang sebagai alternatif terbaik untuk memetakan kebutuhan pengintegrasian perusahaan-perusahaan dalam *XYZ Group*. Secara garis besar, pendekatan ini meliputi aktifitas pendefinisian dan penyeragaman struktur organisasi, *master data* yang digunakan, serta proses bisnis yang akan dipakai sebagai standar secara *group* dengan memetakannya

sesuai *SAP standard system* serta kebutuhan spesifik lain dari masing-masing perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas, maka disusunlah tulisan dengan judul “Implementasi SAP Studi Kasus: Pendekatan *Common Blueprint* Modul *Material Management* oleh PT. Soltius Indonesia pada *XYZ Group*”.

1.2 Ruang Lingkup

Pembelian pada *XYZ Group* mencakup *Internal Procurement* dan *External Procurement*. *Internal Procurement* merupakan pengadaan barang dari kegiatan produksi, sedangkan *External Procurement* merupakan pengadaan barang dari pihak *external*, yang biasanya disebut juga *purchasing*. *Purchasing* pada *XYZ Group* ini terdiri dari *purchasing material*, jasa dan aset. *Purchasing material* dan jasa ini sendiri terbagi menjadi *Purchasing Internal* (pembelian antar *plant* dalam 1 *company*) dan *Purchasing External* (pembelian antar *company* dalam *XYZ Group* dan pembelian kepada *vendor* di luar *XYZ Group*). *Purchasing material* pada *XYZ Group* sendiri memiliki jenis *purchasing* khusus, yaitu *purchasing* untuk jenis *material* komoditi.

Penulisan ini berfokus pada modul MM (*Material Management*) pada tahap *Business Blueprint* dengan menggunakan pendekatan *Common Blueprint* terkait kegiatan *Purchasing External* untuk *purchasing material* (non komoditi) yang terdiri dari *inventory stock item* dan *expense for goods* serta *service non maintenance modul*, dengan tahapan sebagai berikut:

1. Perumusan *Organization Structure* untuk modul MM (*Material Management*) bagi XYZ Group, meliputi: *Plant, Storage Location, Purchasing Organization*, dan *Purchasing Group*.
2. Pembahasan mengenai *Master Data* yang terdapat pada modul MM (*Material Management*), meliputi: *Vendor Master Data* dan *Material Master Data*.
3. Pembahasan mengenai kegiatan *Purchasing (Procure to Pay)* secara *external* melalui modul *Material Management (MM)* yang terjadi dalam XYZ Group, meliputi: *Purchase Requisition, Request for Quotation, Contract, Purchase Order*, dan *Invoice Receipt*.

Selain itu, beberapa hal yang tidak dibahas di dalam penulisan ini di antaranya adalah:

1. *Purchasing material* jenis komoditi.
2. Pembahasan mengenai proses *Good Receipt* dimana di dalamnya terdapat perhitungan nilai inventori dari barang yang disimpan.
3. Pembahasan *detail* mengenai *Cost Center* dan lainnya yang dibahas dalam modul CO (*Controlling*).
4. Pembahasan *detail* mengenai *valuation class, vendor down payment, outgoing payment, incoming payment* dan lainnya yang dibahas pada modul FI (*Finance*).

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Beberapa tujuan dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Memetakan struktur organisasi *XYZ Group* dari proses bisnis saat ini ke dalam *SAP standard system*, terkait kegiatan *purchasing external* untuk *purchasing material (inventory stock item* dan *expense for goods)* dan *service non maintenance modul*.
2. Mendefinisikan *description of requirement* sebagai dasar perancangan implementasi sistem baru berdasarkan alur proses bisnis saat ini, terkait aktivitas pembelian barang (*Procure to Pay*) dan *master data* yang terlibat.
3. Menjabarkan *organization impact* sebagai pengaruh dari pengimplementasian sistem lama ke sistem baru.
4. Menjabarkan *business benefit* dari rancangan sistem baru yang akan diimplementasikan.

1.3.2 Manfaat

Adapun beberapa manfaat yang diperoleh dari penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan pemetaan struktur organisasi *XYZ Group* dengan menggunakan sistem SAP.

2. Menghasilkan rancangan alur proses bisnis dengan menggunakan sistem SAP berdasarkan *requirement* dari proses bisnis saat ini, terkait aktivitas pembelian barang (*Procure to Pay*) dan *master data* yang terlibat.
3. Mengetahui perubahan dari rancangan sistem lama ke sistem baru berdasarkan hasil pemetaan pada *organization impact*.
4. Mengetahui manfaat yang akan didapat berdasarkan pemetaan *business benefit* dari perancangan sistem SAP pada XYZ Group.

1.4 Metodologi

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

- 1) Objek
 - XYZ Group (Wisma Millenia Head Office, Tebet, Jakarta Timur).
 - Proses bisnis aktivitas *Purchasing External* untuk *purchasing material* yang terdiri dari *inventory stock item* dan *expense for goods* serta jasa.
 - SAP R/3 *Material Management* pada tahap *Business Blueprint* pendekatan *common blueprint*.
- 2) Metode Pengumpulan Data
 - Studi kepustakaan

Dilakukan dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber pustaka seperti buku-buku ilmiah, artikel terpercaya, serta sumber bacaan lain yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat dijadikan acuan dalam melakukan analisis data. Data yang diperoleh dari studi kepustakaan ini menjadi landasan teori yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan skripsi ini.

- Wawancara

Melakukan wawancara dengan *SAP Consultant Team* yang bertanggungjawab melakukan implementasi SAP R/3 pada *XYZGroup* untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penulisan selama kerja praktek (*Internship*).

- Observasi

Melakukan pengumpulan informasi dengan cara mengikuti proses diskusi antara *Client* dan *Consultant*, yang terjadi secara langsung dalam proses implementasi pada tahap *business blueprint* pendekatan *common blueprint* di dalam *XYZ Group*.

3) Metode Analisis dan Implementasi

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan implementasi pada *XYZ Group* adalah menggunakan metodologi ASAP (*Accelerated SAP*). Metode ASAP meliputi beberapa tahapan berikut ini:

1) *Project Preparation*

2) *Business Blueprint*

Dalam tahap *Business Blueprint* pada XYZ Group ini sendiri menggunakan dua pendekatan, yaitu *Common Blueprint* dan *Local Implementation*. Penulisan pada skripsi ini terkait dengan tahap *Business Blueprint* pendekatan *Common Blueprint*. Akan tetapi, penulisan ini pun dibatasi hanya pada *Purchasing External*. Beberapa tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan *Business Blueprint* pendekatan *Common Blueprint* ini adalah sebagai berikut:

1. Mendefinisikan *Organization Structure* untuk XYZ Group untuk modul *Material Management* (MM), meliputi: *Plant, Storage Location, Purchasing Organization* dan *Purchasing Group*. Serta mendefinisikan otorisasi yang berhubungan dengan *Organization Structure* yang dipetakan tersebut.
 2. Mendefinisikan *Master Data* yang terlibat dalam modul *Material Management* (MM), yaitu: *Material Master* dan *Vendor Master*.
 3. Mendefinisikan *Common Business Process* untuk modul *Material Management* (MM) terkait aktivitas *purchasing* (*Procure To Pay*) secara *external*, meliputi: *PO, PR, Contract, RFQ, Invoice receipt*.
- 3) *Realization*
 - 4) *Final Preparation*
 - 5) *Go Live and Support*
 - 6) *Run SAP*

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan menggambarkan secara umum mengenai keseluruhan isi penulisan untuk memudahkan pembaca mengetahui isi dari masing-masing bab. Adapun sistematika penulisan ini disusun sebagai berikut:

BAB 1: PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang penelitian, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta metodologi penelitian yang digunakan untuk tahap *Business Blueprint* pendekatan *common blueprint* pada implementasi SAP modul MM (*Material Management*). Pada akhir bab ini juga akan diberikan penjelasan secara garis besar mengenai penulisan.

BAB 2: LANDASAN TEORI

Bab ini akan menjelaskan mengenai berbagai teori umum serta teori-teori pendukung yang digunakan sebagai landasan untuk penulisan dalam laporan skripsi ini. Berbagai teori yang dijelaskan terkait dengan teori yang berhubungan dengan ERP SAP R/3, Modul MM (*Material Management*), metode implementasi ASAP (*Accelerated SAP*) dan beberapa teori pendukung lainnya.

BAB 3: PROFIL PROYEK IMPLEMENTASI SAP PADA TAHAP *BUSINESS BLUEPRINT PENDEKATAN COMMON BLUEPRINT*

Bab ini berisikan gambaran umum perusahaan, struktur organisasi, proses pembelian yang berjalan sekarang, *Length Of Effort* yang mendeskripsikan kegiatan kerja praktek penulis di perusahaan, analisis

proses bisnis yang berjalan sekarang di perusahaan, gambaran umum proyek, penjadwalan kegiatan proyek implementasi modul MM, serta memberikan gambaran kebutuhan yang diharapkan dapat dipenuhi oleh sistem SAP R/3 yang terkait dengan proses pembelian pada modul *Material Management*.

BAB 4: PERENCANAAN PROSES IMPLEMENTASI

Bab ini menggambarkan alur proses bisnis yang akan diimplementasikan menggunakan sistem SAP R/3 sebagai solusi untuk menjawab kebutuhan yang telah didefinisikan pada bab sebelumnya. Tahap *Business Blueprint* dengan pendekatan *Common Blueprint* ini berisi *business process mapping*, *organization impact*, serta *business benefit* untuk modul *Material Management*.

BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang menjelaskan simpulan dari hasil analisis yang telah dilakukan dan berbagai saran yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan serta bagi pihak-pihak lain yang ingin mengembangkan materi skripsi ini lebih lanjut.